

BOKS

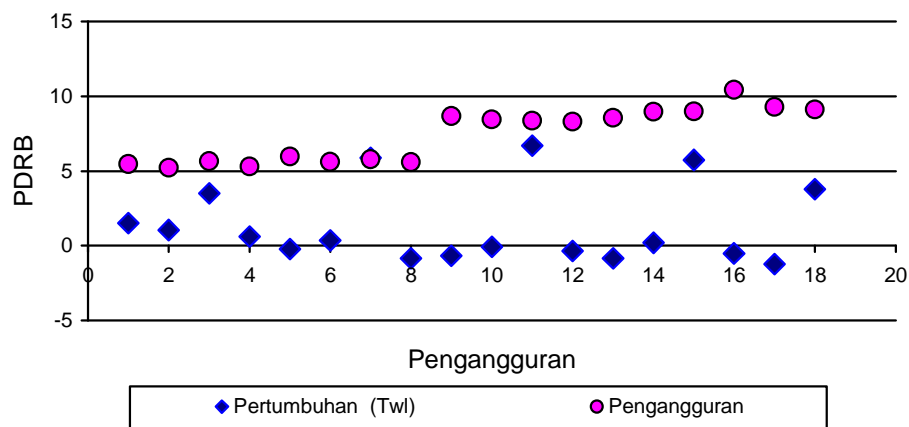
**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN
(OKUN'S LAW)**

Gambaran secara menyeluruh dari kondisi perekonomian suatu daerah dapat diperoleh dengan mengukur dengan tingkat pertumbuhannya yang kita kenal dengan konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai salah satu indikator makro ekonomi. Dalam konsep penghitungan PDRB, yang dihitung adalah nilai bruto dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi dalam wilayah yang diukur.

Salah satu aspek untuk melihat kinerja perekonomian adalah seberapa efektif penggunaan sumber-sumber daya yang ada sehingga lapangan pekerjaan merupakan concern dari pembuat kebijakan. Angkatan kerja merupakan jumlah total dari pekerja dan pengangguran, sedangkan pengangguran merupakan persentase angkatan kerja yang menganggur.

Pertumbuhan ekonomi dan pengangguran memiliki hubungan yang erat karena penduduk yang bekerja berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa sedangkan pengangguran tidak memberikan kontribusi. Studi yang dilakukan oleh ekonom Arthur Okun mengindikasikan hubungan negatif antara pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran, sehingga semakin tinggi tingkat pengangguran, semakin rendah tingkat pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data PDRB triwulanan dan tingkat pengangguran di Propinsi Sumatera Selatan diperoleh grafik Okun's Law *) sebagai berikut:



Grafik tersebut menunjukkan hubungan negatif antara tingkat pertumbuhan ekonomi dan pengangguran yang ditunjukkan dari *slope* yang negatif. Hal itu mencerminkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan maka semakin rendah tingkat pengangguran yang sesuai dengan teori Okun's law.

Dilihat dari eratnya hubungan antara kedua variabel tersebut, diperoleh angka korelasi sebesar $-0,068$ yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut cukup erat hubungannya. Sehingga untuk menurunkan tingkat pengangguran diperlukan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pertumbuhan semakin dirasakan perlu mengingat pertumbuhan yang terjadi selama ini belum mampu menekan secara signifikan angka pengangguran terbuka. Menurut simulasi pada level nasional, pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen mampu menciptakan lapangan kerja bagi 200.000 penduduk. Merujuk pada asumsi tersebut, maka tingkat pengangguran di Sumatera Selatan yang masih tercatat sebesar 312.000 jiwa dapat direduksi dengan meningkatkan pertumbuhan sebesar $\pm 1,5$ persen dari yang telah tercapai saat ini (pertumbuhan tahunan pada Tw-II tercatat 4,99 persen) . Dengan demikian, pada tahun 2006 pertumbuhan ideal yang mampu menekan angka pengangguran seharusnya berada pada kisaran $\pm 6,5$ persen.

*) Okun's law. Grafik ini merupakan titik-titik yang menunjukkan perubahan tingkat pengangguran terbuka (dalam persen) pada sumbu horisontal (X) dan persentase pertumbuhan PDRB pada sumbu vertikal (Y), menggunakan data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan PDRB triwulanan Propinsi Sumatera Selatan dari BPS Propinsi Sumatera Selatan dengan periode triwulan II 2002 – triwulan II 2006. Masing-masing titik mencerminkan periode 1 triwulan.